

**PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM BUKU *GURU
DAN PROFESIONALISME: KAJIAN SOSIO-EDUKASI KEPENDIDIKAN ISLAM*
KARYA ARBANGI DAN PERSAMAAN SERTA PERBEDAAN
DENGAN PANDANGAN ABUDDIN NATA**



OLEH

**AFIFAH RIZKY NASUTION
NIM. 11711200763**

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2022 M

© Harganya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam karya Arbangi dan Persamaan serta Perbedaan dengan Pandangan Abuddin Nata*, yang ditulis oleh Afifah Rizky Nasution NIM. 11711200763 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 DzulKaidah 1443 H
9 Juni 2022 M

Menyetujui,

UIN SUSKA RIAU

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Drs. Azwir Salam, M.Ag
NIP. 19581231 198603 1 052

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam Karya Arbangi dan Persamaan serta Perbedaan dengan Pandangan Abuuddin Nata*, yang ditulis oleh Afifah Rizky Nasution NIM. 11711200763 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Dzulhijjah 1443 H/19 Juli 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 17 Muharram 1444 H
15 Agustus 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



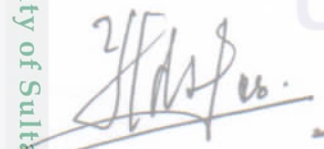
Dr. Idris, M.Ed

Penguji II



Dr. Mirawati, M.Ag

Penguji III



Dr. Yanti, M.Ag

Penguji IV



Dr. Asmuri, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : AFIFAH RIZKY NASUTION
 NIM : 11711200763
 Tgl. Lahir : Medan, 6 September 1999
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam Karya Arbangi dan Persamaan serta Perbedaan dengan Pandangan Abuddin Nata

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Kamis 9 Juni 2022
 Yang membuat pernyataan



AFIFAH RIZKY NASUTION
 NIM. 11711200763



Inspirasi Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: AFIFAH RIZKY NASUTION
 : 11711200763
 : Medan, 6 September 1999
 : Tarbiyah dan Keguruan
 : Pendidikan Agama Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
BUKU GURU DAN PROFESIONALISME: KAJIAN SOSIO-EDUKASI KEPENDIDIKAN
ISLAM KARYA ARBANGI DAN PERSAMAAN SERTA PERBEDAAN DENGAN
PANDANGAN ABUDDIN NATA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28-9-2022
 Yang membuat pernyataan



AFIFAH RIZKY NASUTION
 NIM : 11711200763

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil' alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul "*Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam Karya Arbangi dan Persamaan serta Perbedaan dengan Pandangan Abuddin Nata*" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah tercinta Almarhum Suhartono dan Ibu tercinta Rosita Murni. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh dan menuntut ilmu di UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus Penasehat Akademik (PA) penulis dan Dr. Nasrul HS, M.A, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Drs. Azwir Salam, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Ellya Roza, M. Hum., Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak mengajarkan dan memberi bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.

6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu-ilmu yang luar biasa.

7. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh staff di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Kepala Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 9 Juni 2022
Penulis,

Afifah Rizky Nasution
NIM. 11711200763

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Afifah Rizky Nasution, (2022): *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam karya Arbangi dan Persamaan serta Perbedaan dengan Pandangan Abuddin Nata*

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses Pendidikan Agama Islam. Tanpa guru, pendidikan hanya akan menjadi slogan muluk karena segala bentuk kebijakan dan program pada akhirnya akan ditentukan oleh seorang guru. Sosok guru yang berakhlak kuat dan cerdas diharapkan mampu mengemban amanah dalam mendidik peserta didiknya. Untuk menjadi guru atau tenaga pendidik yang handal harus memiliki seperangkat kompetensi. Kompetensi utama yang harus melekat pada tenaga pendidik adalah nilai-nilai keamanahan, keteladanan, mampu melakukan pendekatan pedagogik serta mampu berpikir dan bertindak. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam karya arbangi dan persamaan serta perbedaan dengan pandangan abuddin nata. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data menggunakan telaah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam karya Arbangi bahwa guru profesional harus memiliki kemampuan pengetahuan dan kemampuan profesi. Persamaan buku arbangi dengan buku abuddin nata sama-sama membahas tentang kompetensi guru dan profesionalisme guru. Akan tetapi arbangi lebih membahas pada bagian Pendidikan Agama Islam sedangkan abuddin nata mengarah ke bagian secara umumnya saja. Perbedaan dengan buku arbangi yang pertama membahas tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dimana buku ini memfokuskan hanya saja kepada kompetensi guru Pendidikan Agama Islam sedangkan untuk buku abuddin nata membahas tentang kompetensi guru.

Kata Kunci: *Profesionalisme, Guru, Buku Guru dan Profesionalisme, Persamaan serta Perbedaan dengan Pandangan Abuddin Nata*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Afifah Rizky Nasution, (2022): **Professionalism of Islamic Religious Education Teachers in Teacher's Books and Professionalism: A Study of Socio-Educational Islamic Education by Arbangi and Similarities and Differences with Abuddin Nata's Views**

Islamic Religious Education teachers are the main element in the whole process of Islamic Religious Education. Without teachers, education will only be a grandiose slogan because all forms of policies and programs will ultimately be determined by a teacher. The figure of a teacher who has a strong and intelligent character is expected to be able to carry out the mandate in educating his students. To become a reliable teacher or educator, one must have a set of competencies. The main competencies that must be attached to educators are the values of trustworthiness, exemplary, being able to take a pedagogic approach and being able to think and act. The purpose of this study is to describe the professionalism of Islamic Religious Education teachers in the book *Teachers and Professionalism: Socio-Educational Studies of Islamic Education* by Arbangi and the similarities and differences with Abuddin Nata's views. This study uses library research (library research). Data collection techniques using documentation review. The data analysis technique uses content analysis techniques. The results of this study indicate that the professionalism of Islamic Religious Education teachers in the book *Teachers and Professionalism: A Study of Socio-Educational Islamic Education* by Arbangi that professional teachers must have knowledge and professional abilities. The similarities between Arbangi's book and Abuddin Nata's book both discuss teacher competence and teacher professionalism. However, Arbangi discusses more about the Islamic Religious Education section, while Abuddin Nata refers to the general section only. The difference with the first arbangi book discusses the competence of Islamic Religious Education teachers where this book focuses only on the competence of Islamic Religious Education teachers while Abuddin Nata's book discusses teacher competence.

Keywords: Professionalism, Teachers, Teacher's Books and Professionalism, Similarities and Differences with Abuddin Nata's Views



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عفيفة ناسوتيون () :
 المعلمين الإسلامية

التربية الدينية الإسلامية :
 التربية الاجتماعية التربوية
 وأوجه الشبه الدين

التربية الدينية الإسلامية هم
 المعلمين سيكون التعليم
 برمتها. سيتم تحديدها النهاية
 يتمتع بشخصية قوية وذكية
 تنفيذ المهمة .
 به يجب يكون
 يجب إلحاقها بالمعلمين هي قيم
 التفكير .
 هذه هو المهنية التربية
 المعلمين والمهنية: الاجتماعية التربوية للتربية
 وأوجه الشبه الإسلامية
 () . تقنيات
 تقنيات تحليل البيانات تقنيات تحليل
 التربية الدينية الإسلامية
 " . تشير هذه :
 يجب يتمتع
 أوجه التشابه بين المهنية
 التربية الدينية الإسلامية بينما يشير
 التربية الدينية الإسلامية بينما يناقش
 الدين

المفتاحية:
 أوجه التشابه

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Fokus Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teoretis.....	11
B. Penelitian Relevan.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Analisis Data.....	28
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam dengan Buku Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam	31
B. Temuan Khusus Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi	

Kependidikan dengan Buku Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam	42
--	----

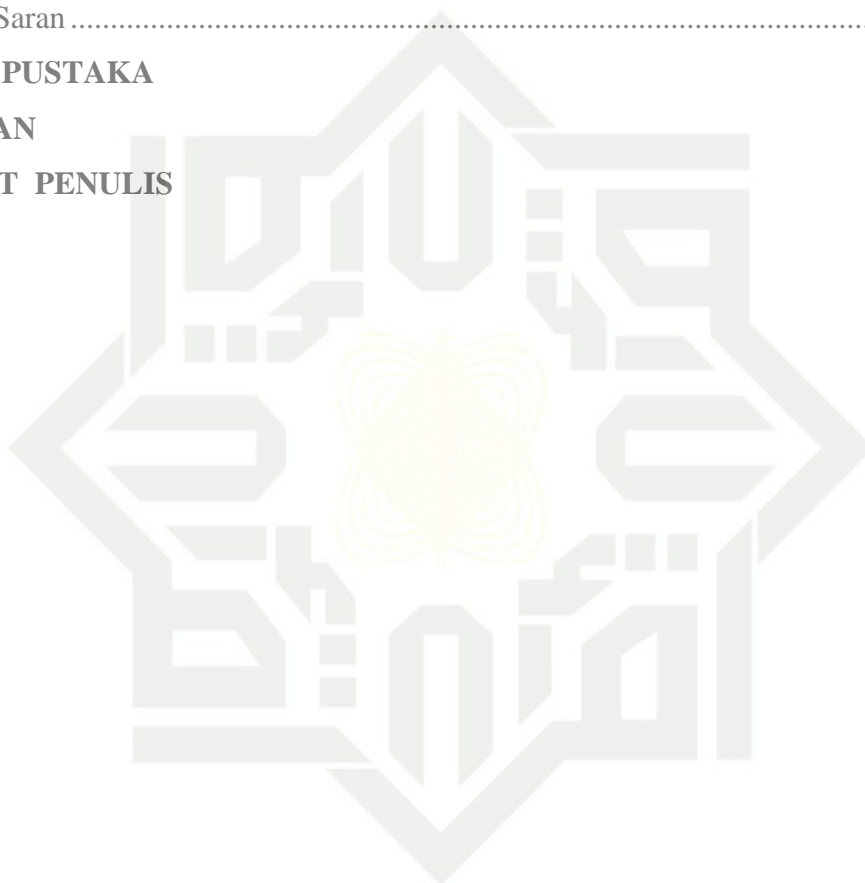
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Sampul Depan Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam
Lampiran II	Identitas Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam
Lampiran III	Daftar Isi Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam
Lampiran IV	Sampul Belakang Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam
Lampiran V	Sampul Depan Buku Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam
Lampiran VI	Identitas Buku Guru Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam
Lampiran VII	Daftar Isi Buku Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam
Lampiran VIII	Sampul Belakang Buku Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam
Lampiran IX	Lembar Disposisi
Lampiran X	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran XI	Lembar Kegiatan Bimbingan Mahasiswa Proposal Mahasiswa
Lampiran XII	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran XIII	Perpanjangan Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran XIV	Lembar Kegiatan Bimbingan Mahasiswa Skripsi Mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada dua hal penting mengapa pembinaan terhadap tenaga pendidikan ini perlu dilaksanakan. *Pertama*, perkembangan kurikulum yang merupakan gejala kemajuan pendidikan. Perkembangan tersebut sering menimbulkan perubahan-perubahan struktur maupun fungsi kurikulum. Pelaksanaan kurikulum tersebut memerlukan penyesuaian yang terus menerus dengan keadaan nyata dilapangan. *Kedua*, pengembangan personal, pegawai atau karyawan senantiasa merupakan upaya yang terus menerus dalam suatu organisasi.

Demikian pula halnya dengan sekolah. Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan lainnya memerlukan peningkatan kariernya, pengetahuan, dan keterampilannya. Sehubungan dengan itu dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 40 ayat 2 menyebutkan bahwa “Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan bangsa”.¹

Sedangkan profesionalisme guru sering dikaitkan dengan tiga faktor yang cukup penting, yaitu kompetensi guru, sertifikasi guru, dan tunjangan profesi guru. Ketiga faktor tersebut di sinyalir berkaitan erat dengan maju-mundurnya

¹ Rusdiana Husaini, Pembinaan Profesionalisme Guru, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8 no. 2 Juli-Desember 2018, h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas pendidikan di Indonesia. Guru profesional yang dibuktikan dengan kompetensi yang dimilikinya akan mendorong terwujudnya proses dan produk kinerja yang dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan. Guru kompeten dapat dibuktikan dengan perolehan sertifikasi guru berikut tunjangan profesi yang memadai menurut standar hidup masyarakat berkecukupan. Saat ini, terdapat sejumlah guru yang telah tersertifikasi, akan tersertifikasi, telah memperoleh tunjangan profesi, dan akan memperoleh tunjangan profesi.²

profesionalisme guru adalah hal penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena guru merupakan komponen penting dalam pendidikan. Profesionalisme guru kini menjadi sesuatu yang mengemukakan ke ruang publik seiring dengan tuntutan akan pendidikan yang bermutu. Hal ini dipertegas lagi dengan respon positif dari pemerintah dengan menetapkan guru sebagai profesi pada tanggal 2 Desember 2004 dan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dengan UU tersebut di atur tentang penghargaan terhadap guru, baik dari segi profesional maupun finansial serta perlindungan hukum dan keselamatan dalam melaksanakan tugas.

Tuntutan profesionalisme guru harus disikapi dengan peningkatan kualifikasi dan kompetensi, apalagi sekarang ini ada keharusan mengikuti uji sertifikasi untuk menentukan kelayakan seorang guru. Oleh karena itu, guru jangan sampai terkena “*jebakan rutinitas*” dimana guru hanya disibukkan dengan kegiatan sehari-hari sehingga lupa dengan peningkatan kemampuan diri

² Donni Juni Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 108.

sendiri. Keprofesionalan seorang guru akan dapat dilihat dari penguasaan materi yang diajarkan.³

Setelah itu Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam usaha membentuk manusia yang beriman dan bertakwa pada Allah SWT, menghargai dan mengamalkan ajaran agama dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maka dari itu Pendidikan Agama Islam harus diajarkan pada anak sejak dini. Dalam upaya mencapai Pendidikan Agama Islam berkualitas, harus dimulai dengan guru pendidikan agama Islam yang berkualitas. Upaya meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam tanpa memperhitungkan guru agama Islam secara nyata, hanya akan menghasilkan suatu fatamorgana atau sesuatu yang semu dan tipuan belaka. Guru Pendidikan Agama Islam merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses Pendidikan Agama Islam. Tanpa guru, pendidikan hanya akan menjadi slogan muluk karena segala bentuk kebijakan dan program pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja pihak yang berada di garis yang terdepan yaitu guru. Sosok guru yang berakhlak kuat dan cerdas di harapkan mampu mengemban amanah dalam mendidik peserta didiknya. Untuk menjadi guru atau tenaga pendidik yang handal harus memiliki seperangkat kompetensi. Kompetensi utama yang harus melekat pada tenaga pendidik adalah nilai-nilai keamanahan, keteladanan dan mampu melakukan pendekatan pedagogik serta mampu berpikir dan bertidak.⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³ Alisa Roza, Pola Pembinaan Guru PAI Profesional, *Jurnal Pendidikan Islam, Murabby* Nomor , Volume 1 April 2018, h. 72.

⁴ Syarnubi, Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas siswa Kelas IV Di SDN 2 PENGARAYAN, *Jurnal Tadrib*, Vol. V, No. 1, Juni 2019, h. 89.

Salah satu buku yang mengupas tentang profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam adalah buku *Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam karya Arbangi dan Persamaan serta Perbedaan dengan Pandangan Abuddin Nata*. Buku ini bisa dijadikan bahan panduan yang bagus bagi seorang guru yang ingin meningkatkan profesionalitas dalam mendidik siswa untuk menunjang keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan. Diantara alasan penulis untuk meneliti buku *Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam karya Arbangi dan Persamaan serta Perbedaan dengan Pandangan Abuddin Nata*, adalah:

1. Buku *Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam* Mengandung bagian dari Pendidikan Agama Islam yaitu profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa buku ini layak digunakan sebagai bahan bacaan pendidik di sekolah ataupun sebagai penunjang dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam. Arbangi adalah seorang penulis pada buku ini. Beliau memiliki latar belakang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang pada pendidikan sarjana Fakultas Tarbiyah kemudian meraih gelar magister Studi Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan meraih gelar doctor Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang. Sedangkan dalam buku *Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam* mengandung bagian dari profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan profesi keguruan dalam perspektif Islam yang bersifat humanism-teosentris. Yakni tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semata-mata berdasarkan gagasan dan pemikiran manusia yang seba-
terbatas saja, melainkan juga berdasarkan ajaran dari Allah Swt yang Maha
Sempurna dalam segalanya. Hal ini menunjukkan bahwa buku ini layak
digunakan sebagai bahan bacaan pendidik di sekolah ataupun sebagai
penunjang dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama
Islam. Abuddin Nata adalah seorang penulis pada buku ini. Beliau memiliki
latar belakang pendidikan di Madrasah Diniyah, Madrasah Ibtidaiyah Wajib
Belajar, Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 Tahun sambil mondok di
Pesantren Nurul Ummah, Pendidikan Guru Agama Tingkat Atas (PGAA) 6
Tahun sambil mondok di Pesantren Jauharatun Naqiyah, Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan
Pendidikan Agama Islam, bidang Pendidikan Ilmu Agama Islam, Sekolah
Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan kemudian mengikuti
Post Doctorat Program pada *Islamic Studies*, McGill University, Montreal,
Canada, dengan kajian *Al-Ghazali Perception on Teacher and Student
Relationship*. Karena pengetahuan penulis Arbangi dengan Abuddin Nata
cukup luas beliau berhasil menggunakan tata bahasa yang mudah dipahami
dalam buku ini. Sehingga mampu memudahkan pendidik dalam
mempelajari buku ini.

2. Dalam buku *Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi
Kependidikan Islam* dengan buku *Pengembangan Profesi Keguruan Dalam
Perspektif Islam* ini, penjelasan mengenai profesionalisme guru pendidikan
agama Islam yang di sampaikan penulis dari sudut pandang yang berbeda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dari buku-buku yang berkaitan dengan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dari buku-buku yang di jadikan sebagai sumber referensi. Penulis menjelaskan kata-kata profesionalisme yang sering dipaparkan dalam buku yang berkaitan dengan ilmu pendidikan. Profesionalisme bukan hanya dalam bidang pendidikan saja akan tetapi mempunyai makna yang luas sesuai dengan profesi seorang dalam berkarya. Maka dari membaca buku ini kita bisa menemukan arti kemampuan seseorang dalam menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari baik secara formal maupun informal, hal ini bisa lebih luas bergaul pada masyarakat baik di lingkungan sekitar.

3. Bahasa yang di gunakan dalam menyampaikan isi dari buku *Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam* dengan buku *Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam* ini menggunakan kata-kata yang jelas, dan mudah dipahami. Sehingga mudah diterapkan dan di contoh maupun ditiru orang lain sehingga tercermin pribadi yang baik.
4. Pembahasan materi dalam buku ini sangat relevan dengan keadaan sekarang. Dimana saat ini diperlukan revitalisasi profesionalisme guru pendidikan agama Islam dari berbagai aspek, salah satunya yang bisa dijadikan suri tauladan dalam bertindak dan bertingkah laku.

Dalam meningkatkan profesi dan kompetensi seorang guru haruslah mempunyai sebuah keahlian dalam bidang yang diembannya karena adanya sebuah tuntutan yang harus dikerjakan bagi seorang pendidik supaya mutu pendidikan di sebuah lembaga bisa tercapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesional akan turut menentukan apakah para guru dapat disebut sebagai pendidik yang baik atau sebaliknya, justru menjadi perusak anak didiknya. Sikap dan citra negatif seorang guru dan berbagai penyebabnya seharusnya dihindari jauh-jauh agar tidak mencemarkan nama baik guru. Kini nama baik guru sedang berada pada posisi yang tidak menguntungkan dan terperosok jatuh. Para guru harus mencari jalan keluar atau solusi bagaimana cara meningkatnya kembali sehingga guru menjadi semakin wibawa, dan terasa sangat dibutuhkan anak didik dan masyarakat luas. Jangan sebaliknya. Guru sebagai teladan bagi murid-muridnya harus memiliki sikap dan profesional utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan idola dalam seluruh segi kehidupannya. Karenanya guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya, terutama di depan murid-muridnya. Disamping itu guru juga harus mengimplementasikan nilai-nilai tinggi terutama yang diambilkan dari ajaran agama, misalnya jujur dalam perbuatan dan perkataan, tidak munafik. Sekali saja guru didapati berbohong, apalagi langsung kepada muridnya, niscaya hal tersebut akan menghancurkan nama baik dan kewibawaan sang guru, yang pada gilirannya akan berakibat fatal dalam melanjutkan tugas proses belajar mengajar.

Guru yang profesional adalah guru yang siap untuk memberikan bimbingan nurani dan akhlak yang tinggi kepada muridnya. Karena pendidikan dan bimbingan yang diberikan bersumber dari ketulusan hati, maka guru benar-benar siap sebagai *spiritual father* bagi muridnya. Guru yang ideal sangat merasa gembira bersama dengan muridnya, ia selalu berinteraksi kepada muridnya, ia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa senang dapat memberikan obat bagi muridnya yang sedang bersedih hati, murung, berkelahi, malas belajar. Guru profesional akan selalu memikirkan bagaimana memacu perkembangan pribadi anak didiknya agar tidak mengalami kendala yang biasa mengganggu.

Maka berdasarkan pemaparan di atas, menarik kiranya bagi penulis untuk dapat memaparkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam yang di sajikan dalam buku ini. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul ***“Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam Karya Arbangi dan Persamaan serta Perbedaan dengan Pandangan Abuddin Nata”***.

B. Penegasan Istilah

1. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dijelaskan dalam buku terdapat empat kompetensi yaitu: pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.⁵ yaitu guru pendidikan agama islam sebagai guru (pedagogik) guru yang memiliki kemampuan, guru pendidikan agama islam memiliki kepribadian yang baik, guru pendidikan memiliki nilai sosial yang tinggi dan guru pendidikan agama islam merupakan guru yang profesional dalam melakukan proses belajar mengajar.

2. Profesionalisme Guru

Profesionalisme adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan

⁵ Arbangi, *Guru Dan Profesionalisme Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Ofset, 2020), h. 80

tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang luas di bidangnya.⁶

3. Pendidikan Agama Islam

Di dalam kurikulum pendidikan agama Islam menyebutkan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan serta penggunaan pengalaman di barengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁷

C. Fokus Penelitian

Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam buku *Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam* karya Arbangi dan persamaan serta perbedaan dengan pandangan Abuddin Nata?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam buku *Guru dan*

⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 19.

⁷ Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 3.

Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam karya Arbangi dan persamaan serta perbedaan dengan pandangan Abuddin Nata.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan wawasan keilmuan bagi pendidikan Islam khususnya dalam kajian penelitian profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam buku *Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam* karya Arbangi dengan buku *Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam* karya Abuddin Nata.
2. Bagi penulis dan pembaca serta calon guru dan guru, penelitian ini merupakan sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan pemikiran pendidikan Islam serta menerapkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan mengenai profesionalisme guru pendidikan agama islam dalam menambah wawasan berpikirnya.
3. Bagi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menambah khazanah kepustakaan guna pengembangan karya-karya ilmiah lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Profesionalisme Guru

a. Profesionalisme Guru

Secara etimologi kata profesionalitas sama dengan kata profesionalisme yakni keduanya berasal dari kata *professional*. Dan kata ‘professional’ adalah kata sifat dari kata ‘profesi’ yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan, atau bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejujuran, dan sebagainya) tertentu.⁸

Profesionalisme merupakan suatu tingkah laku, suatu tujuan atau suatu rangkaian kualitas yang memadai atau melukiskan coraknya suatu “profesi”. Profesionalisme mengandung pula pengertian menjalankan suatu profesi untuk keuntungan/sumber penghidupan.⁹

Sedangkan guru atau disebut juga sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk Allah,

⁸ Syafruddin Nurdin dan Adriyanto, *Profesi Keguruan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h.

⁹ Asep Sukenda Egok, *Profesi Kependidikan*, (Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2019),

khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.¹⁰

Jadi profesionalisme seorang guru mutlak diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena guru menjadi urat nadi dalam keberhasilan proses tersebut. Guru dinyatakan profesional jika memenuhi beberapa persyaratan, di antaranya: 1) profesionalisme profesi keguruan yang pada dasarnya pengajaran merupakan bagian profesi yang memiliki ilmu ataupun teoritikal, keterampilan, dan mengharapkan ideologi profesional tersendiri.

Oleh sebab itu, sebagai seorang yang bekerja di institusi pendidikan dengan tugas mengajar, jika diukur dari teori dan praktik tentang suatu pengetahuan yang mendasarinya guru juga merupakan profesi sebagaimana profesi lain. 2) otoritas profesional guru, disiplin profesi guru memiliki hubungan dengan anak didik. Guru harus melaksanakan tugasnya dengan penuh gairah, keriang, kecekatan dan menggunakan metode yang bervariasi dalam mendidik anak-anak. Pendidik profesional memberi bantuan sampai tuntas kepada anak didik. Jadi, guru yang professional tidak hanya berkonsentrasi pada materi pelajaran, tetapi mereka juga memperhatikan situasi-situasi tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰ Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Mileneal*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), h. 1.

3) kebebasan akademik, dalam pendidikan *academic freedom* adalah suatu kebebasan berkreasi dalam suatu forum yang ada di dalam lingkup kebenaran.¹¹

b. Pendidikan Agama Islam

Muhaimin berpendapat bahwa pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidikkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan atau menumbuhkan kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya. Pendidikan Islam dengan istilah *Islamic Studies*, secara sederhana dikatakan sebagai usaha untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam dan metode-metode dalam pendidikan Islam bukan hanya transformasi ilmu pengetahuan, tetapi juga meningkatkan dan meninggikan moral/akhlak.¹²

c. Hakikat Guru Pendidikan Agama Islam yang Profesional

Ada istilah lain yang berkaitan dengan profesional yaitu profesi, profesionalisme dan profesionalitas. Predikat profesional akan muncul jika diawali dengan adanya profesi, yang memiliki semangat atau keyakinan profesionalisme dan nada profesionalitas. Tanpa di awali dari

¹¹ Muh. Muizzuddin, Pengembangan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 7 No. 1 Mei 2019, e-ISSN 2598-4845; p-ISSN 2355-618X, h. 128-129.

¹² Fina Surya Anggraini, Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Multikultural, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 2, Desember 2019, p-ISSN: 2407-6805 eISSN: 2580-6505, h. 109.

langkah-langkah tersebut maka tidak akan tercapai yang namanya profesional. Guru profesional merupakan tuntutan masyarakat dan juga aturan. Artinya sosok guru profesional selain sesuatu keniscayaan harapan masyarakat. Setiap guru dituntut memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional.

Indikator guru pendidikan agama Islam yang profesional selalu dilihat dari perspektif kinerja dalam menjelaskan, memahami dan mengembangkan nilai-nilai ajaran Islam kepada siswa dan masyarakat. Oleh sebab itu semua kriteria atau persyaratan profesi guru, khusus untuk guru pendidikan agama Islam harus ditambah satu lagi yaitu pekerjaan itu memerlukan kemampuan menjelaskan, memahami nilai-nilai ajaran Islam kepada masyarakat. Disilah letak perbedaanesensial antara guru pendidikan agama Islam yang profesional dengan guru non pendidikan agama Islam yang profesional.

Guru Pendidikan Agama Islam yang profesional posisinya lebih tinggi dari pada guru non pendidikan agama Islam. Perbedaan itu tidak cukup hanya di dalam tingkatan lisan dan idealisme tetapi harus benar-benar bisa di praktikkan dalam realitas kehidupan masyarakat dan realitas pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam yang profesional selain mahir dalam memberi motivasi belajar, terampil menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran, ahli dalam melakukan gaya mengajar yang bervariasi, rajin melaksanakan pengabdian atau melayani masyarakat juga harus memiliki keterampilan dan keahlian dalam memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai-nilai atau norma agama Islam kepada masyarakat dan siswa. Masyarakat dan siswa harus memiliki cara pandang terhadap ayat dan hadits secara tepat, utuh, profesional sehingga benar-benar mampu menampilkan dan menunjukkan bahwa agama Islam adalah agama yang ramah, damai, demokratis, anti kekerasan dan memiliki toleransi tinggi dengan siapapun yang berbeda agama, suku, warna kulit dan golongan.

Dan profesional dalam Islam khususnya dibidang pendidikan, seseorang harus benar-benar mempunyai kualitas keilmuan kependidikan dan keinginan yang memadai guna menunjang tugas jabatan profesinya, serta tidak semua orang bias melakukan tugas dengan baik. Apakah tugas tersebut dilimpahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka tidak akan berhasil akan mengalami kegagalan.

Sebagaimana hadits Rasulullah saw:

إِذَا وَسَدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ. (رواه البخاري).

Artinya: “Ketika kekuasaan dipegang orang-orang tak cakap, maka tunggulah hari (Kiamat) itu.” (HR. Bukhari).¹³

Pekerjaan apapun dan dalam bidang apapun ketika diserahkan pada bukan ahlinya maka yang dihasilkan adalah kehancuran, begitupun dengan pendidikan, ketika orang-orang yang mengurus pendidikan tidak didukung oleh profesionalisme atau spesifikasi keilmuan di bidannya maka pendidikan tidak akan maju tetapi justru akan hancur.

Firman Allah Swt Qs. Al-Isra/17:36

¹³ Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari Arab-Indonesia*, Cet. I, (Bandung: Mizan, 1997), h. 29.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
 كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٦٦﴾

Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban

d. Empat Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

Kompetensi guru adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan semua kewajibannya dengan rasa penuh tanggung jawab dan layak. Berikut merupakan pengertian keempat kompetensi guru yang tertuang dalam Undang-Undang yaitu:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah suatu keahlian guru dalam mengoperasikan pembelajaran siswa baik berupa pemahaman siswa, perumusan dan pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, dan perkembangan siswa untuk mengindikasikan semua potensi yang dimiliki siswa tersebut.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah potensi diri dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, jujur, sopan santun, bijak, berwibawa, bertanggung jawab, rasa bangga menjadi guru, menunjukkan etos kerja, menjunjung tinggi kode etik dapat menebarkan teladan yang baik bagi siswa, dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah keahlian seorang guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi terhadap siswa, orangtua/wali siswa, rekan kerja, hingga masyarakat sekitar, baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kecakapan guru terhadap penyesuaian materi yang akan dipelajari dengan KI dan KD, penggunaan metode dan strategi belajar di kelas, serta dasar penguasaan hingga wawasan pendidikan dan keguruan.¹⁴

e. Syarat-syarat Guru Profesional Dalam Pendidikan Islam

Menurut Al-Kanada dalam Abd. Rahmat Getteng mengemukakan persyaratan seorang pendidik terdiri tiga macam, yakni syarat yang berkenaan dengan diri sendiri, syarat yang berkenaan dengan pelajaran pedagogis didaksi dan syarat yang berkenaan dengan siswa.¹⁵

1) Syarat yang berkenaan dengan dirinya, yaitu:

- a) Guru hendak besifat *zuhud*
- b) Guru hendak tidak tamak terhadap kesenangan duniawi
- c) Guru hendaknya tidak mengkomersiakan ilmunya untuk kepentingan sesaat

¹⁴ Yenny Suzana dan Imam Jayanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), h. 38-39.

¹⁵ Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, (Cet 2, Yogyakarta. 2009), h. 25.

- d) Guru hendaknya menghindari hal-hal yang hina menurut pandangan syarah
 - e) Guru hendaknya menjahui hal-hal yang mendatangkan fitnah
 - f) Guru hendaknya senantiasa memberikan *syiar-syiar* Islam
 - g) Guru hendaknya senantiasa bersabar dan tegar dalam menghadapi cela dan cobaan-cobaan
 - h) Guru hendaknya senantiasa mengisi waktu-waktu luangnya dengan hal-hal yang bermanfaat
 - i) Guru hendaknya selalu tekun menambah ilmunya.
- 2) Syarat yang berhubungan dengan siswa yaitu:
- a) Guru hendaknya mengenakan pakaian yang bersih dan rapi
 - b) Guru hendaknya berdoa agar tidak sesat dan menyesatkan
 - c) Guru hendaknya senantiasa berzikir kepada Allah hingga sampai majlis pelajar
 - d) Guru hendaknya memiliki amanah ilmiah
 - e) Guru hendaknya mengajarkan pelajaran sesuai dengan keahliannya
 - f) Guru hendaknya menjaga ketertiban majlis
 - g) Guru hendaknya bersikap bijak dalam seluruh proses pembelajaran
 - h) Guru hendaknya menutup kegiatan dalam proses pembelajaran dengan kata *wallau-a`alam* (Allah yang maha tahu).
- 3) Syarat yang berkaitan dengan siswa yaitu:
- a) Guru hendaknya mengajar dengan berniat untuk mendapatkan ridha Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Guru hendaknya senantiasa menghidupkan syarat
- c) Guru hendaknya senantiasa menyebarkan ilmu
- d) Guru hendaknya memotivasi siswanya untuk menuntut ilmu seluas-luasnya
- e) Guru hendaknya mempersiapkan pelajaran yang muda dipahami
- f) Guru hendaknya bersikap adil terhadap sesama siswa
- g) Guru hendaknya memperhatikan tingkat perkembangan dan pemahaman siswa
- h) Guru hendaknya melakukan evaluasi terhadap kegiatan belajar siswa.¹⁶

Meskipun demikian, untuk mewujudkan syarat-syarat tersebut, tidak semudah membalikan telapak tangan, tapi butuh kesabaran dan latihan yang terus menerus dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Karena guru profesional itu adalah guru yang betul-betul tanggung jawab sebagai pendidik, sehingga dengan tanggung jawab itu, memberikan semangat yang tinggi bagi dirinya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pengetahuannya. Selain itu, konsep pendidikan Islam sangat menganjurkan kepada umatnya untuk senantiasa melakukan proses pembelajaran yang baik dan benar, dengan penuh dengan kesabaran dan ketabahan. Sifat tersebut sangat membantu para guru dalam mencapai hasil yang memuaskan dalam proses pembelajarannya. Dengan demikian, sesungguhnya pendidik profesional adalah pendidik yang memiliki

¹⁶ Tajdid, *Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* Vol. 2 No. 1 April 2018. h. 320

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persyaratan tertentu, seperti berkerja penuh, memiliki ilmu pengetahuan, ilmu dapat diaplikasikan, ilmu didapat dari lembaga pendidikan.

4) Nilai-Nilai Religius

a) Pengertian nilai-nilai religius

Nilai religius merupakan nilai pembentuk karakter yang sangat penting artinya. Memang ada banyak pendapat tentang relasi antara *religius* dengan agama. Pendapat yang umum menyatakan bahwa religius tidak selalu sama dengan agama. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa tidak sedikit orang yang beragama, tetapi tidak menjalankan ajaran agamanya secara baik. Mereka bisa disebut beragama, tetapi tidak atau kurang *religius*. Sementara itu, ada juga orang yang perilakunya sangat religius, tetapi kurang memperdulikan ajaran Islam.

Muhaimin berpendapat bahwa kata religius memang tidak selalu identik dengan kata agama, lebih tepat diterjemahkan sebagai keberagamaan. Keberagamaan lebih melihat aspek yang sedikit banyak merupakan misteri bagi orang lain karena menapaskan intimentasi jiwa cita r asa yang mencakup totalitas ke dalam pribadi manusia, dan bukan pada aspek yang bersifat formal. Namun demikian keberagamaan dalam konteks *character building*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesungguhnya merupakan manifestasi lebih mendalam atas agama dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa religius tidak diartikan sebagai agama tetapi lebih luas dari itu yaitu keberagamaan. Istilah nilai keberagamaan merupakan istilah yang tidak mudah untuk diberikan batasan secara pasti. Ini disebabkan karena nilai merupakan sebuah realitas yang abstrak. Secara etimologi nilai keberagamaan berasal dari dua kata yakni: *nilai* dan *keberagamaan*.

Jadi secara umum makna nilai-nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu: aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan bebar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Pada SMP Yayasan*

¹⁷ Muhaimin, *Charcter Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta : Arruz Media, 2012). 124

Pendidikan Sorowako Luwu Timur. Penelitian ini dilakukan oleh Eko Purnomo mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo pada tahun 2020. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa profesionalisme guru pendidikan agama Islam SMP yayasan pendidikan Sorowako Luwu Timur di era revolusi industri 4.0. untuk mendeskripsikan upaya-upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religious siswa SMP yayasan pendidikan Surowako di era revolusi industri 4.0.¹⁸ Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Eko Purnomo mempunyai kesamaan dan perbedaan, saudara Eko Purnomo meneliti tentang *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Pada Yayasan Pendidikan Surowako Luwu Timur)* secara keseluruhan sedang penulis menghususkan hanya pada profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam. Kemudian saudara Eko Purnomo meneliti berdasarkan membina karakter religious siswa di era revolusi industri 4.0 (studi pada SMP yayasan pendidikan surowako luwu timur) sedangkan penulis meneliti berdasarkan dalam buku *Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam* karya Arbangi. Kemudian saudara eko purnomo melakukan penelitian secara lapangan di SMP Yayasan Pendidikan Surowako sedangkan penulis melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) menggunakan teknik analisis isi (*Conten Analysis*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁸ Eko Purnomo, *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi pada SMP Yayasan Pendidikan Surowako Luwu Timur)*, Tesis, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020), h. xviii.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Smp Islam Tias Bangun Pubian Lampung Tengah*. Penelitian ini dilakukan oleh Akhmad Ngalim, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Bidang Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa usaha-usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Tias Bangun dilaksanakan secara intensif setiap hari dan setiap minggunya, seperti upaya sholat dzuhur berjama'ah, SPQ (Sekolah Pendidikan Al-Qur'an), mujahadah, metode pembinaan akhlak siswa yang dilakukan guru yaitu: ceramah, pembiasaan, konseling dan hukuman.¹⁹ Antara penelitian penulis dengan penelitian saudara Akhmad Ngalim memiliki persamaan dan perbedaan. Saudara Akhmad Ngalim meneliti tentang *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Smp Islam Tias Bangun Pubian Lampung Tengah* sedangkan penulis mengkhususkan pada profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam. Kemudian saudara Akhmad Ngalim meneliti berdasarkan pembentukan akhlak siswa di SMP Islam Tias Bangun Pubian Lampung Tengah. Sedangkan penulis melakukan penelitian kepustakaan (*library riset*) berdasarkan pada buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam karya Arbangi yang membahas tentang profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam. Setelah itu saudara Akhmad Ngalim melakukan penelitian secara lapangan di SMP Islam Tias Bangun Pubian Lampung Tengah kemudian penulis

¹⁹ Akhmad Ngalim, *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa SMP Islam Tias Bangun Pubian Lampung Tengah*, Tesis, (Lampung Tengah: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), h. iii.

melakukan penelitian perpustakaan (*library riset*) pada buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam karya Arbangi menggunakan teknik analisis isi (*Conten Analysis*).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*), dalam riset pustaka, sumber perpustakaan di manfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Hal ini bermaksud bahwa riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Rangkaian kegiatan riset pustaka ialah berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.²⁰ Bahan-bahan koleksi yang dimaksud ialah karya ilmiah seperti kitab, buku, jurnal, artikel, dan sebagainya.

Penelitian kepustakaan adalah penelitian kualitatif, bekerja pada tataran analitik dan bersifat *perspective emic*, yakni memperoleh data bukan berdasarkan pada persepsi peneliti, tetapi berdasarkan fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritis.²¹

B. Sumber Data

Sumber data adalah berbagai dokumen yang kita peroleh baik itu bersifat primer dan sekunder. Maksudnya adalah darimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

²⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 1-3.

²¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Sumber data primer ialah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.²² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku *Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam* karya Arbangi yang diterbitkan oleh PT. Remaja Rosdakarya Offset pada tahun 2020 yang terdiri dari 159 halaman dengan buku *Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam* karya Abuddin Nata yang diterbitkan oleh PT RajaGrafindo Persada pada tahun 2019 yang terdiri dari 366 halaman .

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer.²³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

- a. Arbangi, *Guru Dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2020).
- b. Hujair AH. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta; Safiria Insania Press, 2003).
- c. Kay A. Norlander-Case et al., *Guru Profesional Penyiapan dan Pembimbingan Praktisi Pemikir Program Pendidikan di Negara Demokrasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009).

²² *Ibid*, h. 58.

²³ *Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Abuddin Nata, *Pengembangan Profesi Keguruan dalam Perspektif Islam*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2019) dan buku-buku, jurnal, artikel, dan website mengenai profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam yang sesuai dan relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini yang dapat mendukung pendalaman materi dan ketajaman analisis penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁵

Teknik dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Peneliti menghimpun literatur yang berkaitan dengan makna profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam, empat kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, deskripsi profesionalisme perspektif guru PAI, implikasi profesionalisme guru PAI, profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam pemahaman, tindakan dan implikasinya, efektivitas program pengembangan kprofesian berkelanjutan bagi guru Pendidikan Agama Islam, persamaan dan perbedaan dengan pandangan abuddin nata.

²⁴ Amir Hamzah, *Op Cit*, h. 59.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peneliti mengklasifikasikan buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain berdasarkan tingkatan kepentingannya seperti sumber primer, sumber sekunder dan sumber tersier.
3. Peneliti mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknis sitasi ilmiah.
4. Peneliti melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas atau *trustworthness*.
5. Peneliti mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis Isi (*Content Analysis*). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Teknik ini tidak sekedar mengkaji persoalan isi teks yang komunikatif, melainkan juga mengungkap bentuk linguistiknya.

Metode analisis isi berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang di jabarkan dalam pola-pola terstruktur dan membawa peneliti dalam pemahaman sistem nilai dibalik teks. Tujuan dari analisis isi untuk menguraikan dan menyimpulkan isi dari proses komunikasi (lisan atau tulisan).²⁶

²⁶ Amir Hamzah, *Op.Cit*, h. 74.

Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada buku *Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam* karya Arbangi dengan buku *Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam* karya Abuddin Nata dengan menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*), untuk melihat pembinaan profesionalisme guru pendidikan agama Islam yang terkandung dalam buku tersebut.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam buku *Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam* dengan buku *Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam* antara lain:

1. Membaca buku *Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam* karya Arbangi dengan buku *Pengembangan Profesi Guru Dalam Perspektif Islam* karya Abuddin Nata dengan komprehensif dan kritis untuk menentukan arah analisis.
2. Merumuskan pertanyaan penelitian (beserta hipotesisnya, jika diperlukan).
3. Memilih media atau sumber data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
4. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan.
5. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks.
6. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis.
7. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, frekuensi (penampakan/kemunculan), intensitas untuk pengumpulan data.
9. Menafsirkan/menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.²⁷



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷ Wisnu Marta Adipura, "Analisis Isi" dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta : Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008), h. 109-112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dapat disimpulkan bahwa pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam buku guru dan profesionalisme: kajian sosio-edukasi pendidikan Islam karya Arbangi adalah sebagai berikut:

1. Makna Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh seorang guru pendidikan agama Islam harus bisa menyampaikan materi ajarnya kepada siswa secara jelas. Kemudian deskripsi profesionalisme perspektif guru PAI dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan mendapatkan sebuah pengakuan dari instansi atau lembaga terhadap sebuah karya yang telah mereka lakukan. Selanjutnya implikasi profesionalisme guru PAI terdapat dampak yang menjadi pemicu di dalam pelaksanaannya dimana dampak tersebut memberikan hubungan dengan mental spiritual seorang guru seperti konsep pemikiran, kebijakan yang dilakukan oleh guru dan juga pernyataan sikap seorang guru. Jadi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam pemahaman, tindakan dan implikasinya memiliki tujuh peran yang sangat strategis, guru berperan sebagai pentransfer ilmu pengetahuan. Guru harus senantiasa berupaya menumbuhkan, mengembangkan, dan memperbaharui kompetensinya pada bidang pengetahuannya. Kemudian guru juga berperan sebagai pentransfer ilmu pengetahuan. Guru sebagai penanggung jawab prestasi murid. Guru

sebagai pembimbing mental. Guru sebagai anggota organisasi profesi. Selanjutnya efektivitas program pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru Pendidikan Agama Islam sejajar atau sama dengan profesionalisme guru bidang lainnya, seperti memiliki standar kualifikasi akademik berlatar belakang sesuai dengan bidang yang diampunya, dapat menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perbedaannya, guru Pendidikan Agama Islam memiliki porsi yang berbeda dengan guru umum lainnya dalam hal menjalankan kewajiban. Kemudian empat kompetensi guru menurut arbangi yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2. Persamaan dan Perbedaan antara Arbangi dengan Pandangan Abuddin Nata

a. Persamaan

Persamaan buku arbangi dengan buku abuddin nata sama-sama membahas tentang kompetensi guru dan profesionalisme guru. Akan tetapi arbangi lebih membahas pada bagian Pendidikan Agama Islam sedangkan abuddin nata mengarah ke bagian secara umumnya saja. Kedua buku ini sama-sama membahas tentang profesionalisme guru, yang mana dalam buku arbangi lebih mengarah pada profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam sedangkan buku abuddin nata hanya membahas tentang profesionalisme guru secara umum.

b. Perbedaan

Pertama buku arbangi membahas tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dimana buku ini memfokuskan hanya saja kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kompetensi guru Pendidikan Agama Islam sedangkan untuk buku abuddin nata membahas tentang kompetensi guru.

B. Saran

Dalam rangka profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam buku *Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Pendidikan Islam* karya Arbangi dan persamaan serta perbedaan dengan pandangan Abuddin Nata dalam buku *Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam* ada beberapa hal penting yang harus di perhatikan, yaitu:

1. Guru profesionalisme harus memiliki pengetahuan kemampuan dan profesi serta tanggung jawab terhadap siswa di sekolahnya.
2. Guru Pendidikan Agama Islam harus memahami tugas dan profesinya untuk berbuat dan bertindak sesuai kapasitas individu masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, (Cet 2, Yogyakarta. 2009).
- Akhmad Ngalim, *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa SMP Islam Tias Bangun Pubian Lampung Tengah*, Tesis, (Lampung Tengah: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).
- Alisa Roza, Pola Pembinaan Guru PAI Profesional, *Jurnal Pendidikan Islam*, *Murabby* Nomor , Volume 1 April 2018.
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020).
- Arbangi, *Guru Dan Profesionalisme Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Ofset, 2020).
- Asep Sukenda Egok, *Profesi Kependidikan*, (Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2019).
- Donni Juni Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2020).
- Eko Purnomo, *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi pada SMP Yayasan Pendidikan Surowako Luwu Timur)*, Tesis, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020).
- Fina Surya Anggraini, Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Multikultural, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 2, Desember 2019, pISSN: 2407-6805 eISSN: 2580-6505.
- Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari Arab-Indonesia*, Cet. I, (Bandung: Mizan, 1997).
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).
- Muh. Muizzuddin, Pengembangan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 7 No. 1 Mei 2019, e-ISSN 2598-4845; p-ISSN 2355-018X.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Muhaimin, *Charcter Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta : Arruz Media, 2012).

Rusdiana Husaini, *Pembinaan Profesionalisme Guru*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8 no. 2 Juli-Desember 2018.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002).

Syafruddin Nurdin dan Adriyanto, *Profesi Keguruan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019).

Syarnubi, *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas siswa Kelas IV Di SDN 2 PENGARAYAN*, *Jurnal Tadrib*, Vol. V, No. 1, Juni 2019.

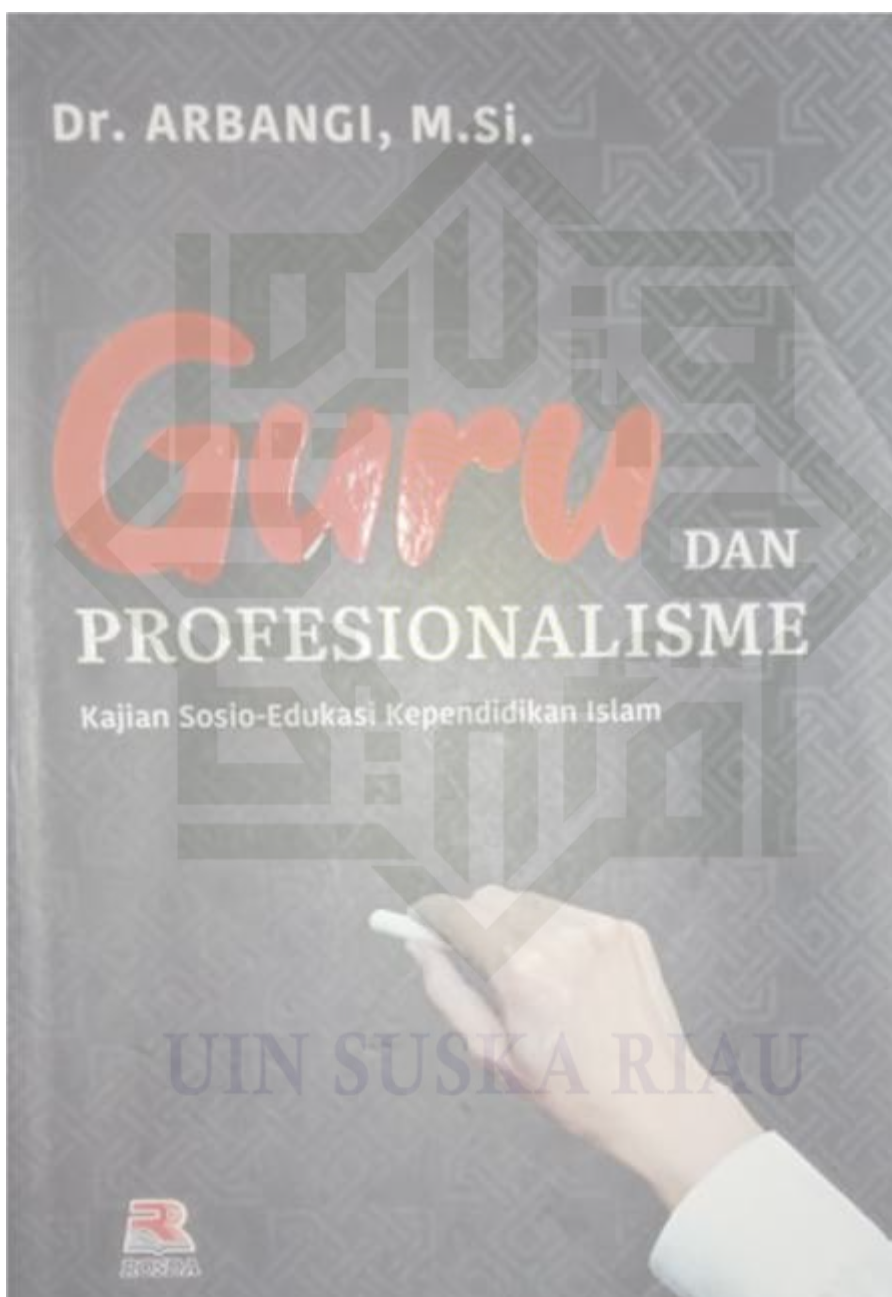
Tajdid, *Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* Vol. 2 No. 1 April 2018.

Wisnu Marta Adipura, "Analisis Isi" dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta : Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008).

Yenny Suzana dan Imam Jayanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021).

Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Mileneal*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020).

LAMPIRAN



Lampiran I

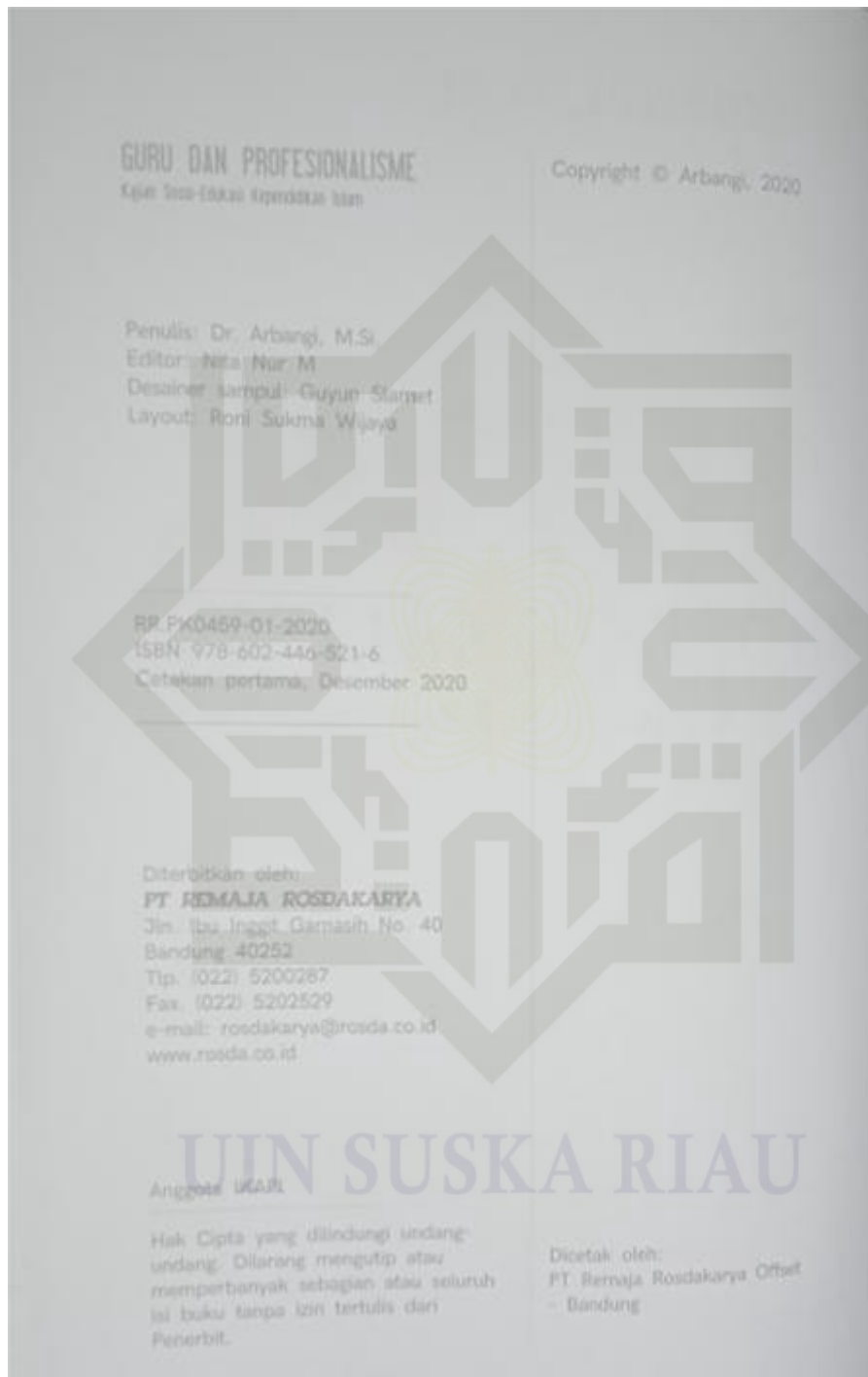
Sampul Depan Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

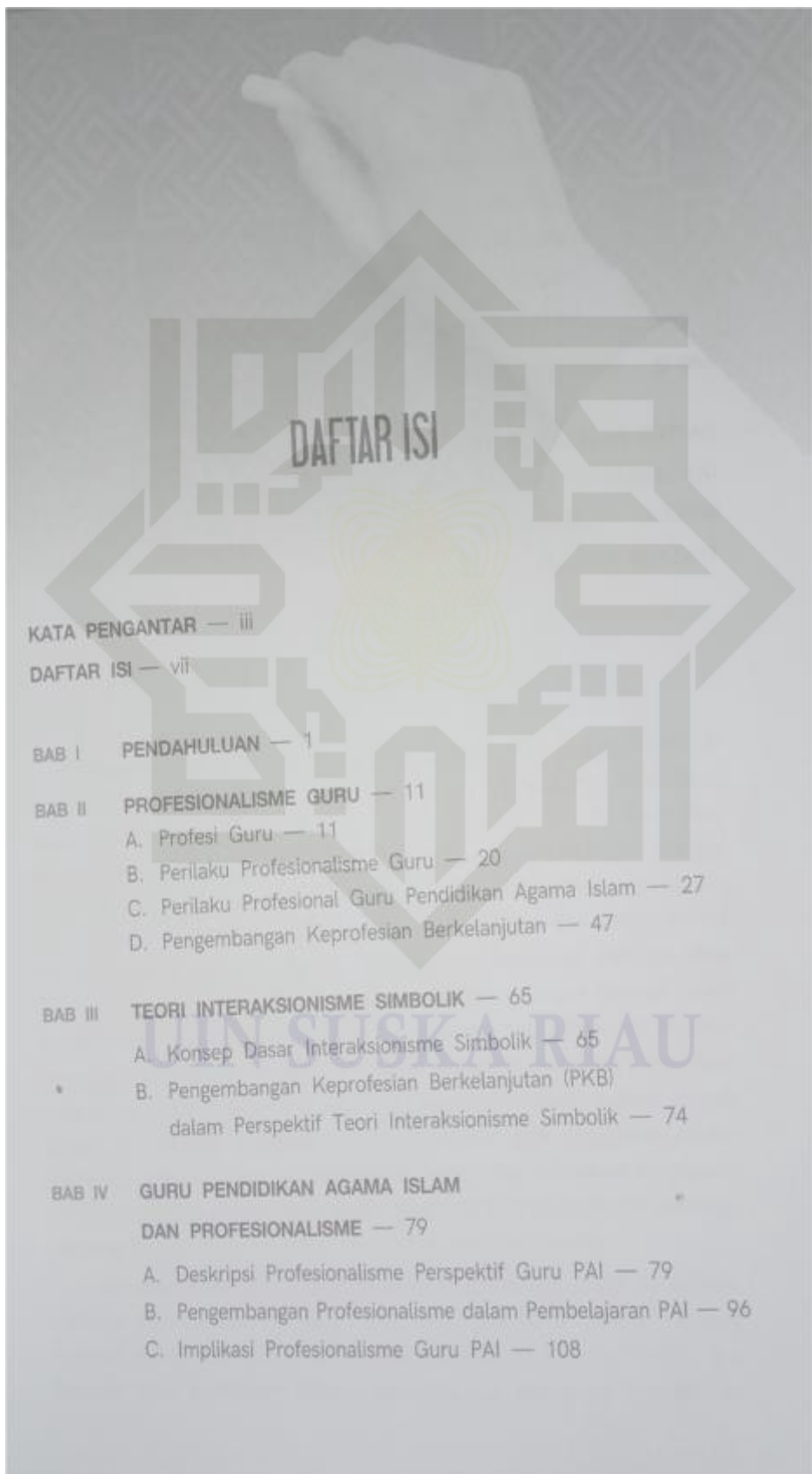


Lampiran II

Identitas Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR — iii

DAFTAR ISI — vii

BAB I PENDAHULUAN — 1

BAB II PROFESIONALISME GURU — 11

A. Profesi Guru — 11

B. Perilaku Profesionalisme Guru — 20

C. Perilaku Profesional Guru Pendidikan Agama Islam — 27

D. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan — 47

BAB III TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK — 65

A. Konsep Dasar Interaksionisme Simbolik — 65

B. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik — 74

BAB IV GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PROFESIONALISME — 79

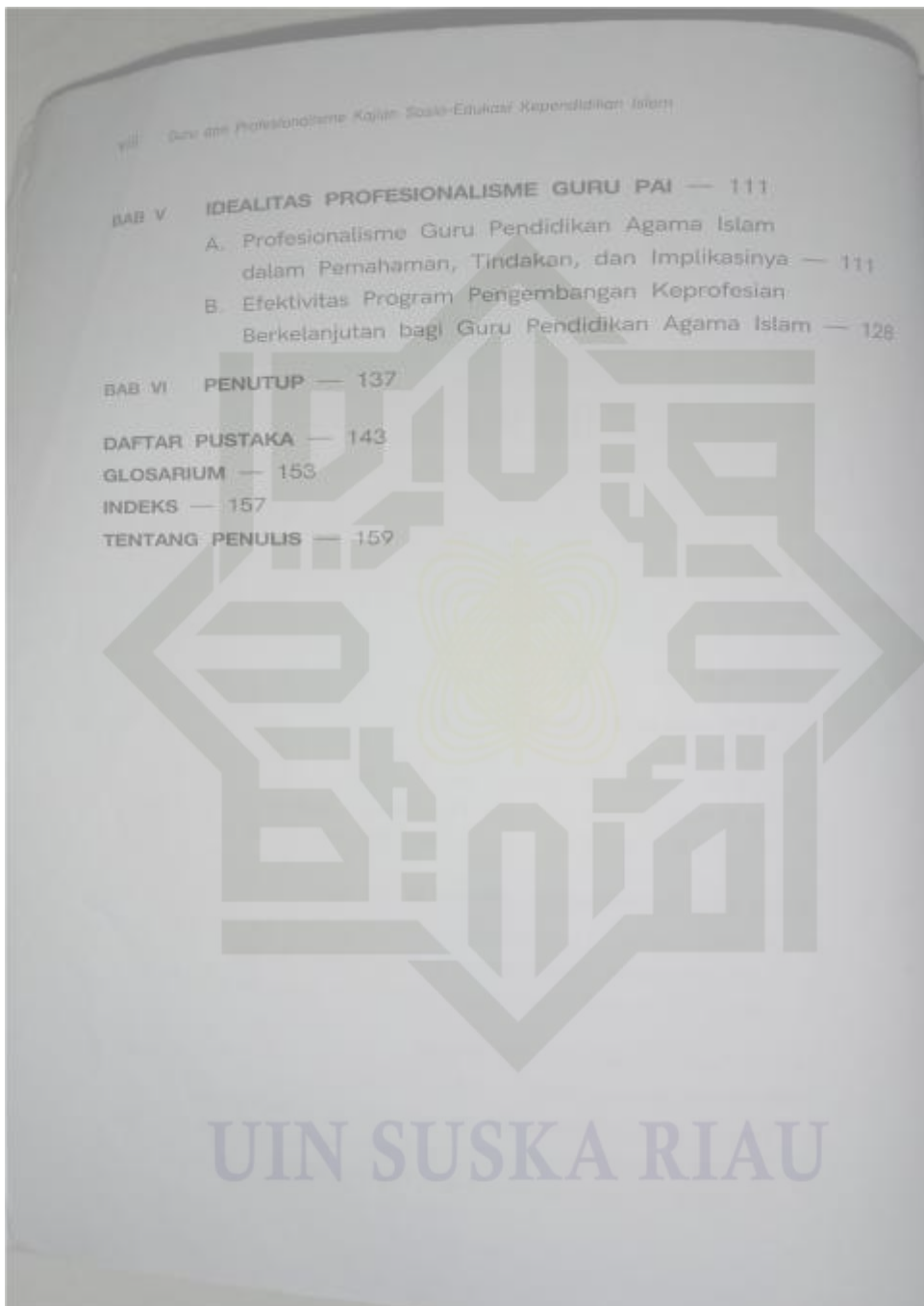
A. Deskripsi Profesionalisme Perspektif Guru PAI — 79

B. Pengembangan Profesionalisme dalam Pembelajaran PAI — 96

C. Implikasi Profesionalisme Guru PAI — 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

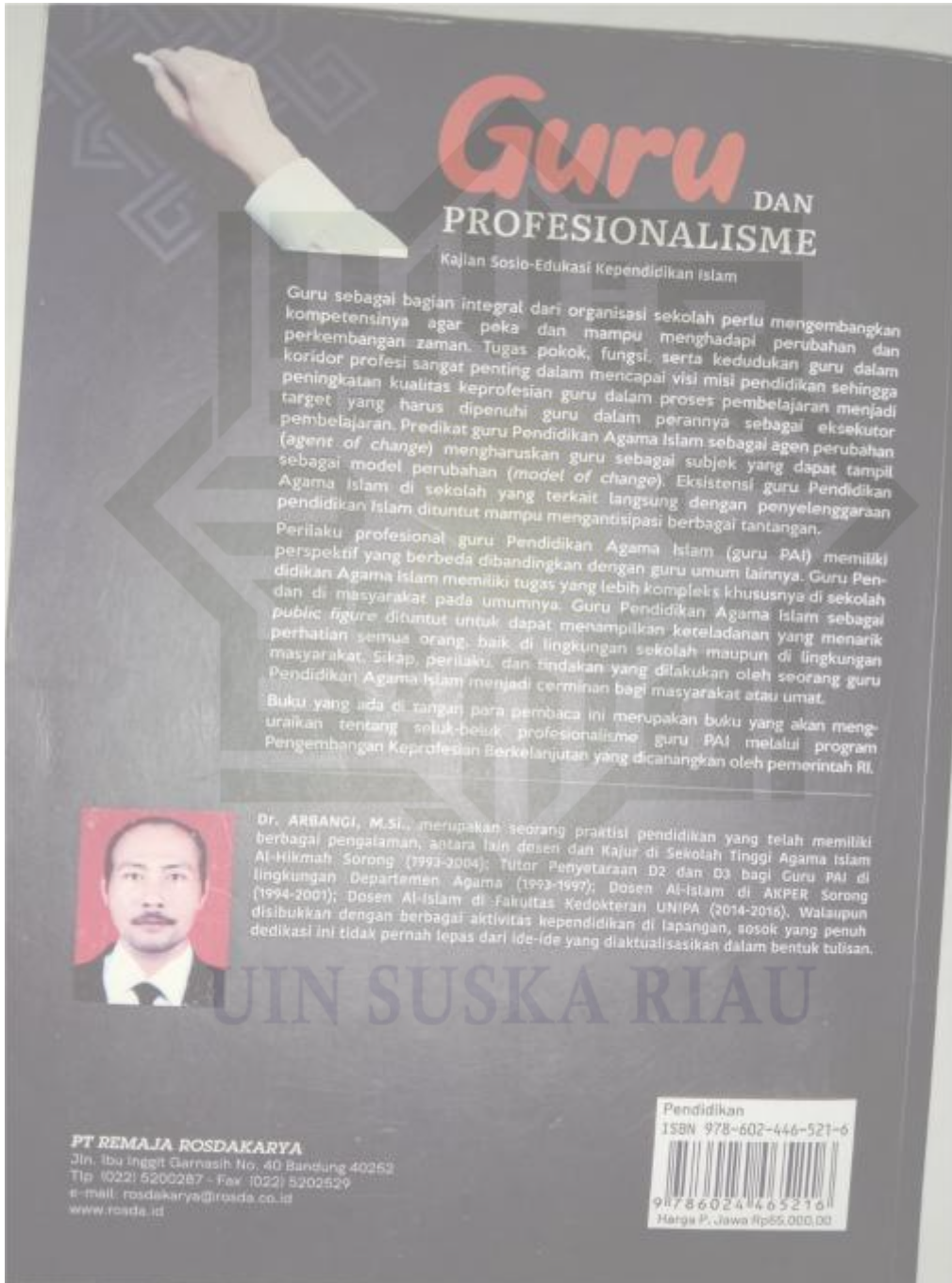


Lampiran III

Daftar Isi Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

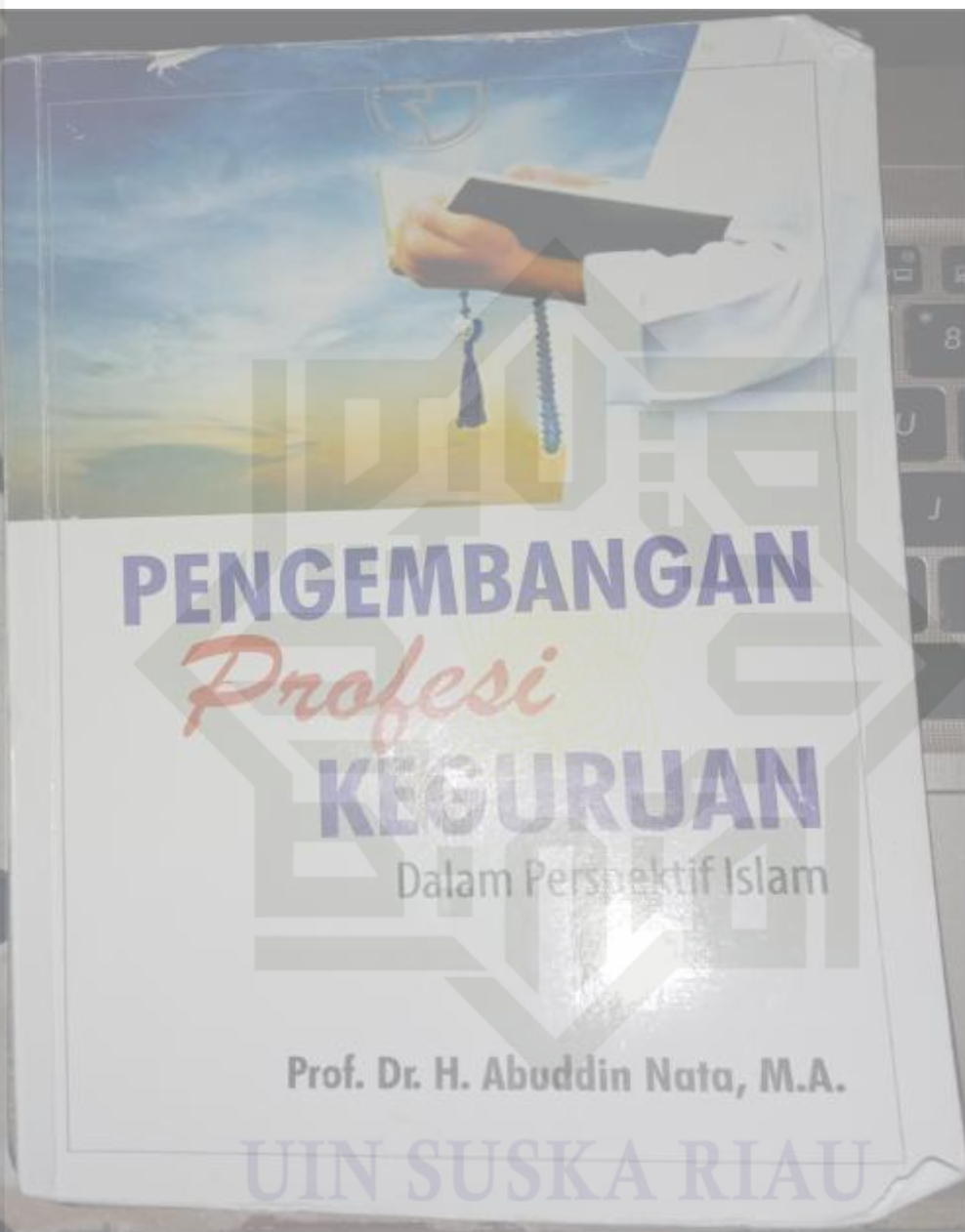


Lampiran IV

Sampul Belakang Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



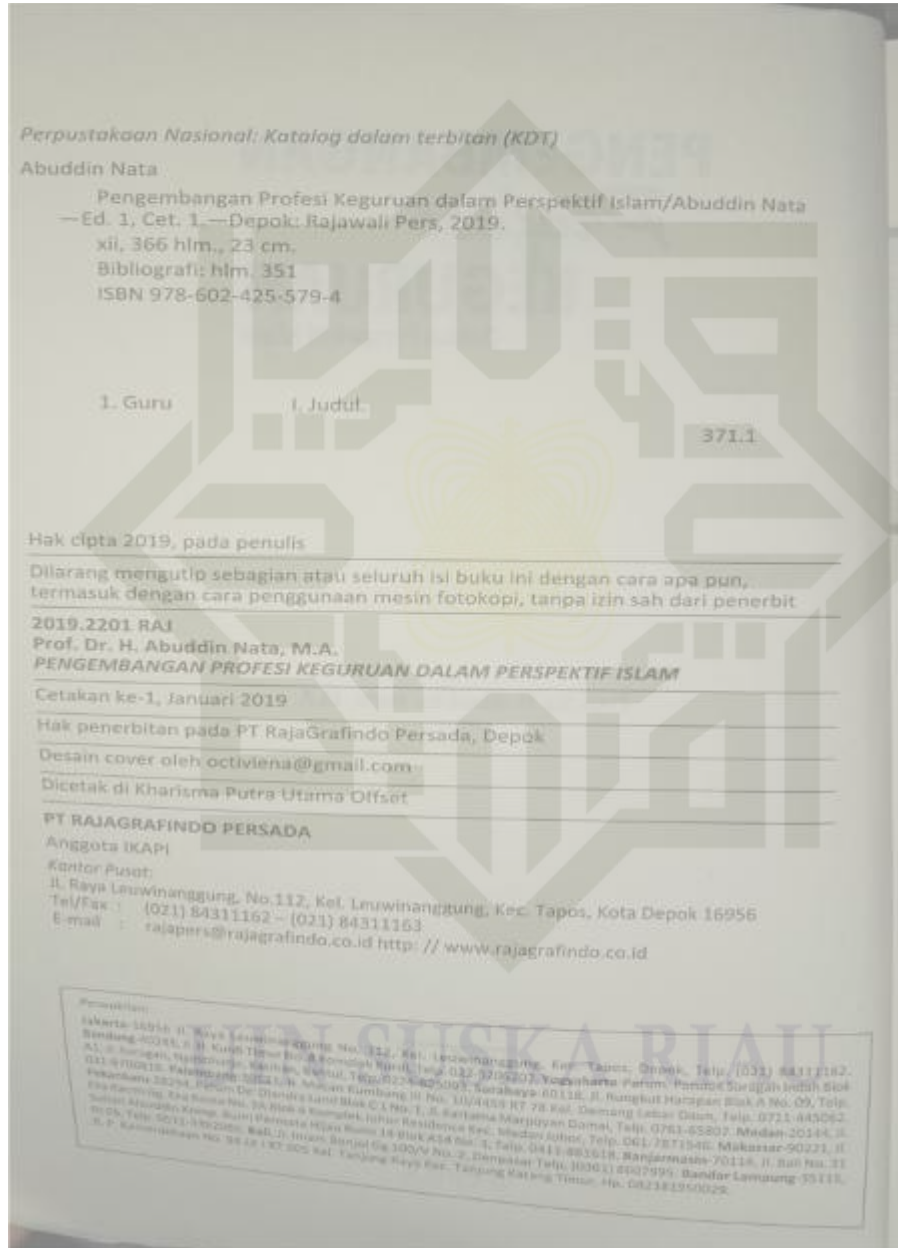
Lampiran V

Sampul Depan Buku Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam



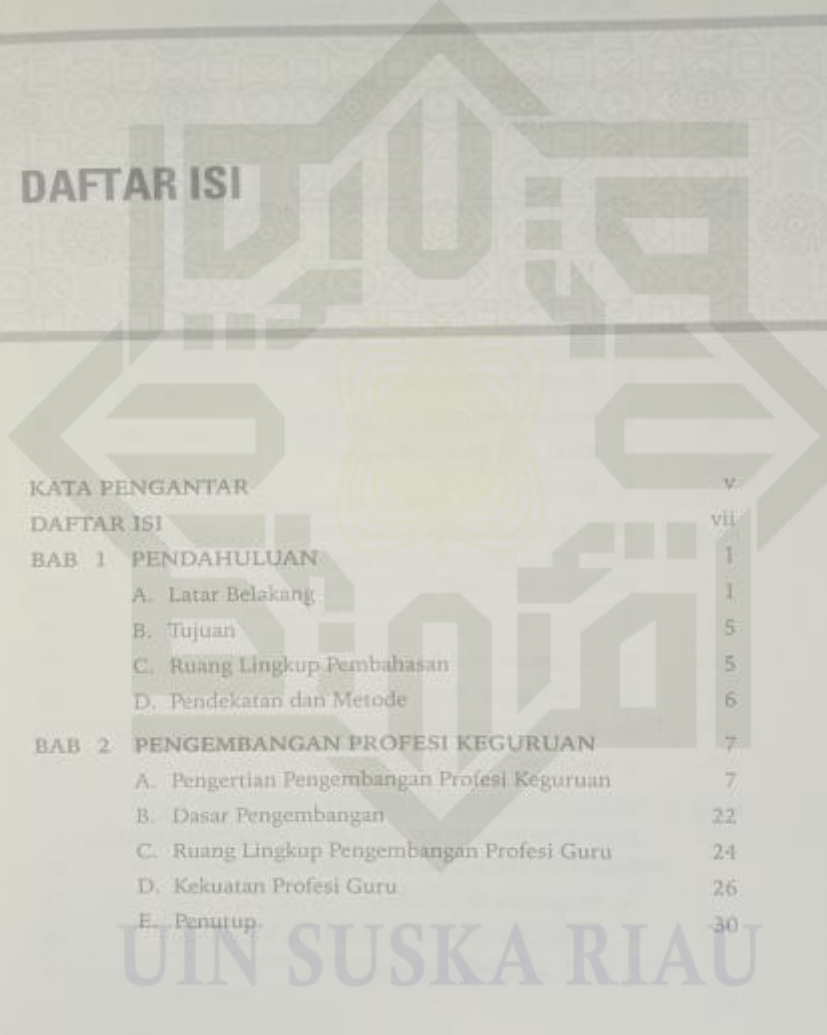
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran VI

Identitas Buku Guru Pengembangan Profesi Keguruan
 Dalam Perspektif Islam



DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Ruang Lingkup Pembahasan	5
D. Pendekatan dan Metode	6
BAB 2 PENGEMBANGAN PROFESI KEGURUAN	7
A. Pengertian Pengembangan Profesi Keguruan	7
B. Dasar Pengembangan	22
C. Ruang Lingkup Pengembangan Profesi Guru	24
D. Kekuatan Profesi Guru	26
E. Penutup	30

vii

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3	MODEL-MODEL PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESI KEGURUAN	31
A.	Pengertian Model	31
B.	Implementasi Model Pengembangan Profesi Guru	34
C.	Pemilihan Model	37
D.	Penutup	38
BAB 4	PENGEMBANGAN KODE ETIK PROFESI KEGURUAN	39
A.	Pengertian Kode Etik	39
B.	Fungsi Kode Etik	44
C.	Tujuan Kode Etik Profesi Guru	45
D.	Proses Penetapan Kode Etik	46
E.	Sanksi Pelanggaran Kode Etik	46
F.	Kode Etik Guru Indonesia	47
G.	Penutup	48
BAB 5	PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MELALUI PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN EFEKTIF DAN BERMAKNA	49
A.	Latar Belakang	49
B.	Pengertian Pembelajaran Efektif dan Bermakna	53
C.	Aspek-aspek Pembelajaran Efektif	54
D.	Pelaksanaan Pembelajaran Efektif dan Bermakna	55
E.	Penutup	59
BAB 6	PENGEMBANGAN KOMPETENSI PERILAKU DAN KEPERIBADIAN MELALUI PENGEMBANGAN MENTAL DAN MISI KEGURUAN	61
A.	Pengertian Kepribadian	62
B.	Fungsi Kompetensi Perilaku dan Kepribadian	63
C.	Kedudukan Kepribadian	63

viii Pengembangan Profesi Keguruan dalam Perspektif Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Ciri-ciri Kepribadian Guru yang Baik	84
E. Cara Membina Kepribadian yang Baik	81
F. Macam-macam Perilaku	83
G. Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Individu	84
H. Hubungan antara Faktor Internal, Eksternal dan Kematangan Pribadi	90
I. Pandangan Islam terhadap Perkembangan Perilaku Manusia	91
J. Penutup	96
BAB 7. PENGEMBANGAN KOMPETENSI SOSIAL MELALUI PENGEMBANGAN KOMUNIKASI EDUKATIF DAN KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL	97
A. Pengantar	97
B. Pengertian Kompetensi Sosial	98
C. Prinsip	106
D. Manfaat Kompetensi Sosial	107
E. Penutup	107
BAB 8. PENGEMBANGAN KOMPETENSI AKADEMIK PROFESIONAL MELALUI PENGEMBANGAN GURU PENELITI (RESEARCHER TEACHER) DAN GURU PENULIS (WRITER TEACHER)	109
A. Pengantar	109
B. Pengertian Kompetensi Akademik-Profesional	110
C. Persyaratan Kompetensi Akademik-Profesional	115
D. Pengembangan Kompetensi Akademik-Profesional Melalui Penelitian	118
E. Pengembangan Kompetensi Akademik-Profesional Melalui Penulisan Karya Ilmiah	121
F. Macam-macam Karya Ilmiah dan Fungsinya	123
G. Langkah-langkah dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah	125
H. Penutup	126

Daftar Isi ix

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 9	PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DASAR GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR AKTIF DAN ATRAKTIF	129
A.	Pengantar	129
B.	Pengertian Pembelajaran Aktif dan Atraktif	130
C.	Berbagai Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Aktif dan Atraktif	132
D.	Penutup	142
BAB 10	PENGEMBANGAN TEORI DAN PRAKTIK PENGELOLAAN KELAS	145
A.	Pengantar	145
B.	Pengertian Pengelolaan Kelas	146
C.	Tujuan	152
D.	Berbagai Keterampilan dalam Pengelolaan Kelas	156
E.	Prinsip-prinsip	157
F.	Penutup	159
BAB 11	STRATEGI PENINGKATAN DAN MUTU GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	161
A.	Pendahuluan	161
B.	Pengertian dan Kedudukan Guru	162
C.	Guru yang Bermutu	168
D.	Upaya Meningkatkan Mutu Guru	174
E.	Penutup	179
BAB 12	GURU PROFESIONAL DI ERA DIGITAL	181
A.	Tugas dan Fungsi Guru	182
B.	Guru dan Tuntutan Teknologi Digital	185
C.	Teknologi Digital dan Paradigma Baru Pendidikan	194
D.	Guru Profesional dan EdukasiNet	196
E.	Tools yang Tepat	199
F.	Penutup	200

Pengembangan Profesi Keguruan dalam Perspektif Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 13 PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BELAJAR MENGAJAR PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	201
A. Pengertian, Tujuan dan Fungsi PAUD	202
B. Ciri-ciri Pertumbuhan Fisik, dan Nonfisik PAUD	211
C. Prinsip-prinsip dalam Pendidikan Anak Usia Dini	216
D. Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini dan Tahapannya	218
E. Penutup	227
BAB 14 PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MELAKSANAKAN BIMBINGAN DAN KONSELING	229
A. Pengantar	229
B. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling	230
C. Aspek-aspek Bimbingan dan Konseling	236
D. Penutup	248
BAB 15 PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU PROFESIONAL YANG INOVATIF	251
A. Pengantar	251
B. Latar Belakang	252
C. Pengertian Guru Profesional Inovatif	254
D. Guru yang Inovatif	258
E. Penutup	286
BAB 16 PENGEMBANGAN KEMAMPUAN GURU DALAM BIDANG PENILAIAN	289
A. Pengantar	289
B. Pengertian Penilaian	290
C. Peran dan Fungsi Penilaian	293

Daftar Isi xi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sasaran Evaluasi Hasil Belajar	296
E. Alat Evaluasi dan Prosedur Pelaksanaannya	297
F. Penutup	304
BAB 17 PENGEMBANGAN KEMAMPUAN GURU	
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK	307
A. Pengantar	307
B. Pengertian Motivasi	308
C. Peran Motivasi dalam Belajar	312
D. Macam-macam Motivasi	312
E. Penggunaan Motivasi dalam Kegiatan Belajar (Murid) Mengajar (Guru)	319
E. Penutup	321
BAB 18 PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU	
DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	325
A. Pengantar	325
B. Pengertian Kurikulum	326
C. Landasan Pengembangan Kurikulum	331
D. Komponen Kurikulum	335
E. Prinsip-prinsip	339
F. Model-model Pengembangan Kurikulum	341
G. Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum	343
H. Penutup	344
BAB 19 PENUTUP	344
DAFTAR PUSTAKA	347
DAFTAR HADIST	351
BIODATA PENULIS	361
	363

UIN SUSKA RIAU

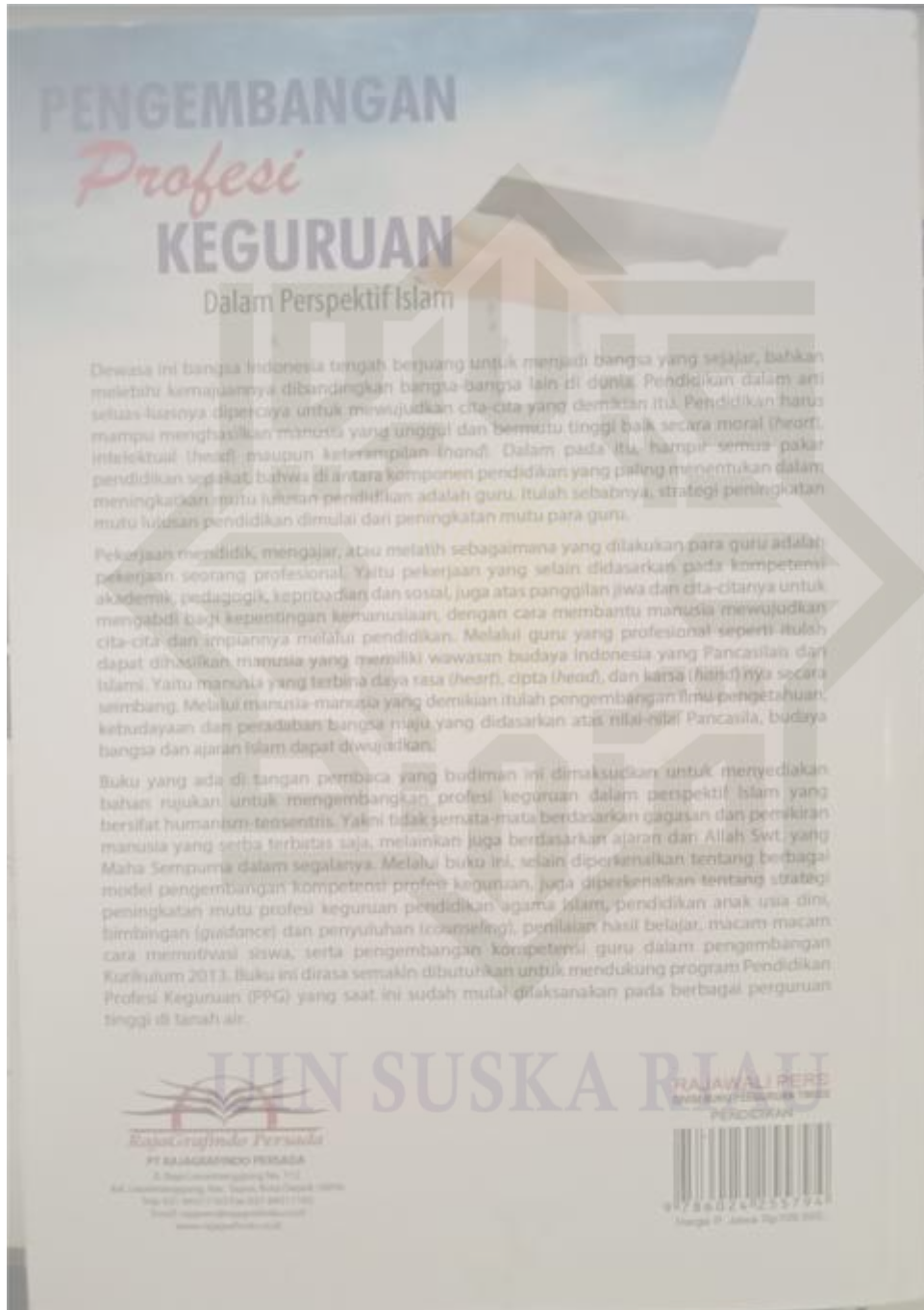
Pengembangan Profesi Keguruan dalam Perspektif Islam

Lampiran VII

Daftar Isi Buku Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran VIII

Sampul Belakang Buku Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
HAL :	Pengajuan Sinopsis
TANGGAL :	14 Juli 2021
ASAL :	Agifah Rizky Nasution
TANGGAL PENYELESAIAN :	
SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d.
Drs. H. Azwir Salam MA Pekanbaru, 19/7/2021	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
 Dra. Afrida, M.Ag	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

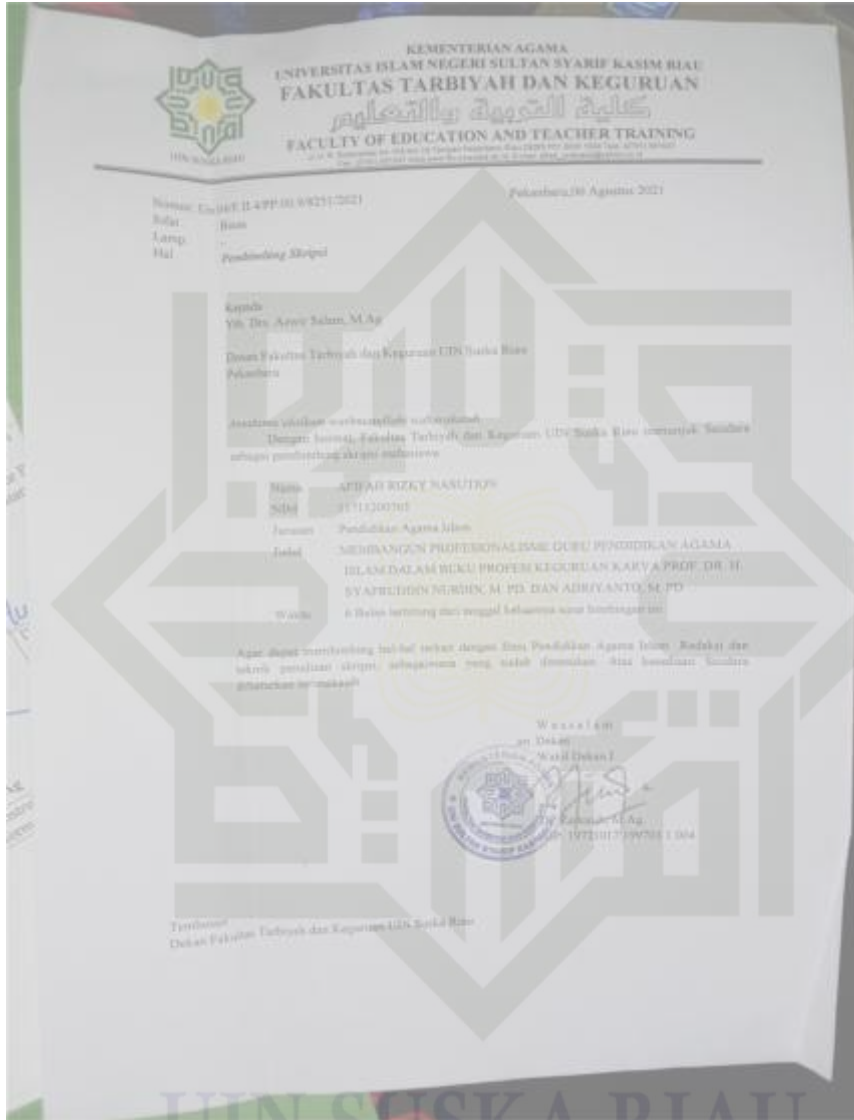
Lampiran IX

Lembar Disposisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



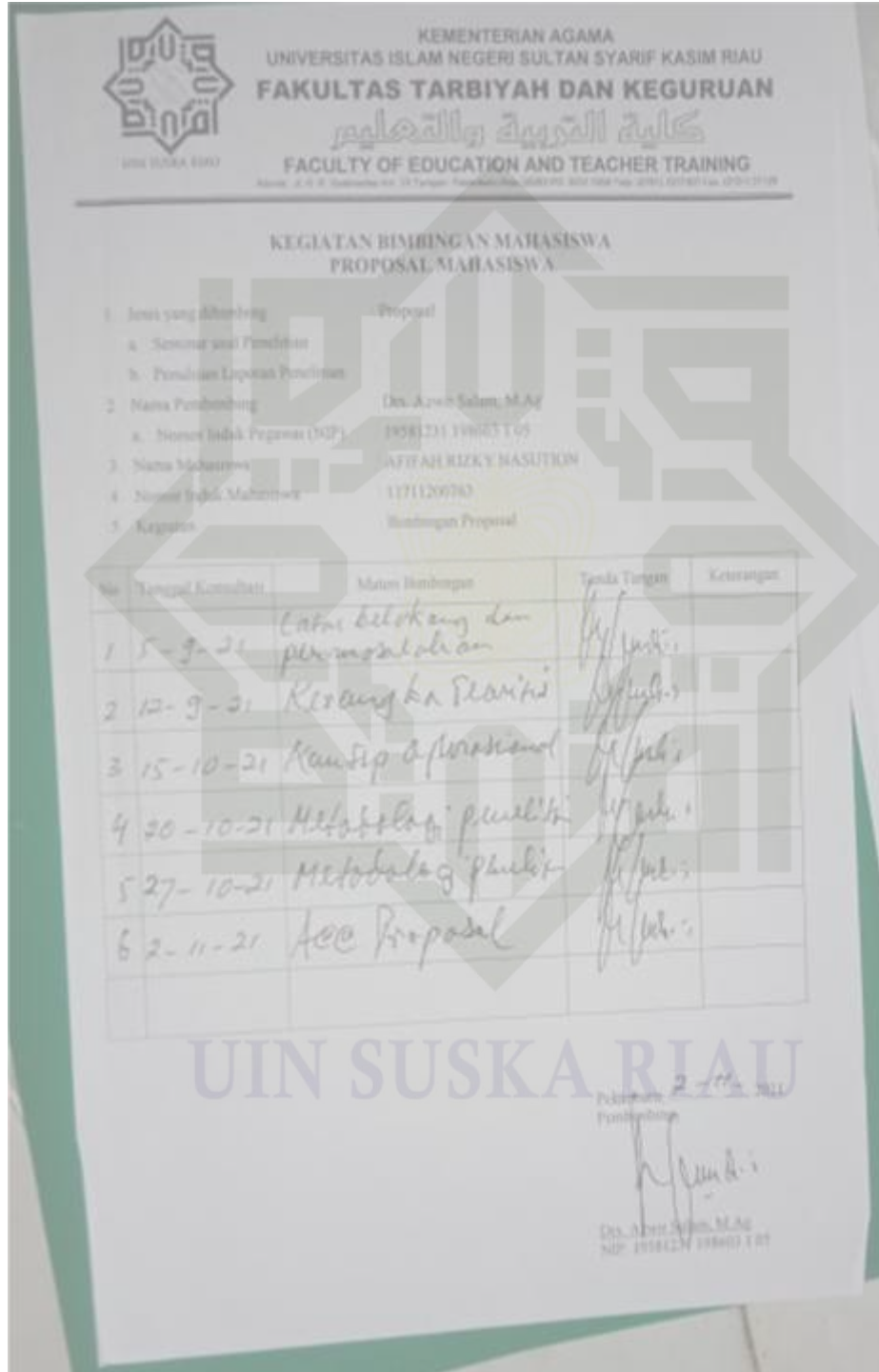
Lampiran X

Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran XI

Lembar Kegiatan Bimbingan Mahasiswa Proposal Mahasiswa




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Sudirman Km. 10 Tanjung Pinang Pekanbaru Riau 28002 P.O. BOX 1004 Telp. (0756) 277307 Faks. (0756) 21120

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : AFIFAH RIZKY NASUTION
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711200763
 Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 12 November 2021
 Judul Proposal Ujian : Pembinaan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam, dalam Buku Guru Dan Profesionalisme Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam Karya Dr. Arbangi, M.Si.
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang terlampir pada Berita Acara Ujian Proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Ann Darwis, M. Ag	PENGUJI I		
2.	H. Saifuddin Yuliar, Lc, M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. H. Zarkasih, M. Ag
NIP. 19721017 199703 1 064

Pekanbaru, November 2021
Peserta Ujian Proposal



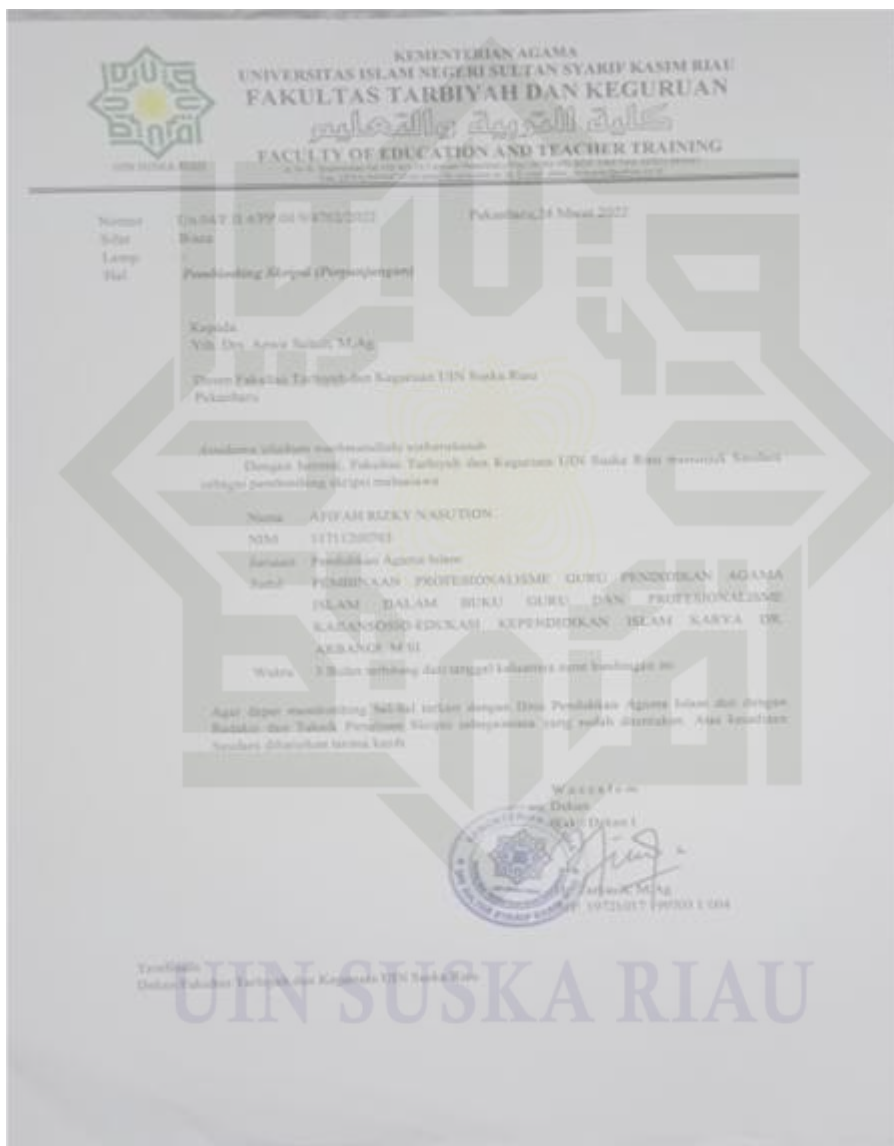
AFIFAH RIZKY NASUTION
NIM. 11711200763

Lampiran XII

Pengesahan Perbaikan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Lampiran XIII

Perpanjangan Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jalan: J. H. R. Subandono No. 12 Tanjung Pekanbaru Riau 28125 Telp: (0756) 7077507 Fax: (0756) 7077509

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
 - a. Seminar dan Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing : Drs. Azwir Salam, MA
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19581231 198603 1 05
3. Nama Mahasiswa : AFIFAH RIZKY NASUTION
4. Nomor Indek Mahasiswa : 11711200763
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	26-1-2022	Metode Penelitian	<i>[Signature]</i>	
2	27-1-2022	Pengertian Data/Temuan	<i>[Signature]</i>	
3	6-4-2022	Pengertian Temuan Penelitian	<i>[Signature]</i>	
4	11-4-2022	Analisis Temuan penelitian	<i>[Signature]</i>	
5	17-4-2022	Analisis Temuan Penelitian	<i>[Signature]</i>	
6	19-4-2022	Metode & Definisi	<i>[Signature]</i>	
7	17-5-2022	Doc Skripsi	<i>[Signature]</i>	

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 17-5-2022
Pembimbing

[Signature]
Drs. Azwir Salam, MA
NIP. 19581231 198603 1 052

Lampiran XIV

Lembar Kegiatan Bimbingan Mahasiswa Skripsi Mahasiswa

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Afifah Rizky Nasution, Lahir di Medan pada tanggal 06 September 1999. Anak Pertama dari Tiga Bersaudara, dari pasangan ayahanda, Mahdan Nasution dan Ibu Sinar Bulan Harahap. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri

065854 Tanjung Gusta, lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Pondok Pesantren Mawaridussalam dan melanjutkan di Mts Swasta Al-Wasliyah Pasar Lima lulus tahun 2013, Setelah menyelesaikan pendidikan Mts, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 Model Medan lulus tahun 2017.

Selanjutnya Melanjutkan S1 di UIN Suska Riau dari Tahun 2017-2022 Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul

“Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Buku Guru dan Profesionalisme: Kajian Sosio-Edukasi Kependidikan Islam karya Arbangi dan Persamaan serta Perbedaan dengan Pandangan Abuddin Nata”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.